

## Pengaruh Fasilitas WiFi Di Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Karimatul Hidayah<sup>1</sup>, Sindi Rosadi<sup>2</sup>, Lisa Rahmawati<sup>3</sup>, Meilisa Sajdah<sup>4</sup>

<sup>1-3</sup> Mahasiswi STAI Ibnurusyd Kotabumi, Lampung Utara

<sup>4</sup> Dosen STAI Ibnurusyd Kotabumi, Lampung Utara

Korespondensi penulis : [hidayahkarimatul61@gmail.com](mailto:hidayahkarimatul61@gmail.com)

**Abstract.** WiFi facilities as a learning medium are very helpful for teaching staff and students in the teaching and learning process. It is hoped that the use of WiFi facilities as a learning medium can increase students' learning motivation. The aim of this research is to determine the effect of wifi facilities in the school environment on students' learning motivation at Ibnurusyd Islamic High School, Kotabumi, North Lampung with a sample of 100 students from several levels. Data collection was carried out using the TAM (technology Acceptance Model) method. Data collection techniques can be carried out by distributing questionnaires to students at Ibnurusyd Islamic High School, Kotabumi. The results of the analysis from this research are that the wifi facilities in the learning environment at Ibnurusyd Islamic High School Kotabumi are good for implementing learning activities, this can be seen from the results of the questionnaire which obtained a percentage of 31.3%. The greater the use of WiFi facilities for learning activities as a learning medium, the greater the influence on student learning motivation.

**Keywords:** Wifi Facilities, Students and Learning Results

**Abstrak.** Sarana fasilitas wifi sebagai media belajar sangat membantu tenaga pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Penggunaan fasilitas wifi sebagai media belajar diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas wifi di lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMA Islam Ibnurusyd Kotabumi Lampung Utara dengan Sampel yang diambil 100 Siswa dari beberapa tingkatan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode TAM (technology Acceptance Model), Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa SMA Islam Ibnurusyd kotabumi. Hasil Analisa dari penelitian ini yaitu Fasilitas wifi pada Lingkungan belajar di SMA Islam Ibnurusyd Kotabumi sudah baik untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang diperoleh persentase sebesar 31,3 %. Semakin besar penggunaan fasilitas wifi untuk kegiatan pembelajaran sebagai media belajar maka memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa.

**Kata kunci:** Fasilitas Wifi, Siswa dan Motivasi belajar

### LATAR BELAKANG

Sarana merupakan sarana penunjang yang sangat mempengaruhi proses belajar mengajar. fasilitas biasanya dapat diartikan dalam dua istilah dasar yang berbeda. Pertama, fasilitas merupakan bagian dari infrastruktur. kedua, fasilitas diartikan sebagai segala sesuatu yang diperlukan bagi kehidupan yang berupa benda fisik dan benda non fisik seperti pelayanan publik. Sarana prasarana misalnya lift, media digital, Wi-Fi, AC, kursi, dll.

Wi-Fi merupakan alat yang memudahkan masyarakat terhubung ke Internet tanpa kabel. Wi-Fi (wireless fidelity) adalah teknologi nirkabel yang hanya menggunakan komponen yang sesuai yang dapat terhubung ke jaringan. (Priambodo, 2005:1). Masyarakat

mengenal Wi-Fi hanya sebagai sarana untuk mengakses Internet, namun nyatanya Wi-Fi juga dapat digunakan untuk memotivasi siswa dalam belajar di lingkungan sekolah.

Dari hasil survei di lingkungan sekolah A yang tidak menggunakan wifi, pembelajaran cenderung monoton, tidak menarik, dan membosankan. Sedangkan di sekolah B yang sudah menggunakan wifi siswa dapat dengan mudah, efektif dan inovatif mengakses dan menikmati pembelajaran melalui video yang diunggah ke internet. Pentingnya Internet dalam mendukung kelancaran pembelajaran di sekolah baik bagi siswa maupun guru.

Siswa adalah setiap orang yang terdaftar secara resmi untuk mengambil pelajaran dari dunia luar. pendidikan (Sarwono, 2007) berdasarkan pendapat di atas dijelaskan bahwa peserta didik merupakan kedudukan seseorang karena terjun dalam dunia pendidikan dan diharapkan menjadi generasi penerus bangsa.

Peserta didik adalah manusia yang terdidik sebagai makhluk . yang sedang dalam proses berkembang atau bertumbuh menurut masing-masing individu, menuju suatu sifat yang memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten sampai pada titik yang optimal (Arifin, 2000).

Mengacu pada beberapa istilah, pelajar diartikan sebagai individu pada suatu jenjang pendidikan, disebut juga pelajar dalam berbagai literatur. Dalam UU Pendidikan No. 2 tahun 1989 Siswa disebut pembelajar (Muhaimin dkk. 2005).

Rahman, S. (2022, January). Dengan judul penelitian *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar*. Berdasarkan hasil penelitiannya Motivasi dalam pengertian yang berkembang di masyarakat sering kali disamakan dengan 'semangat', dan hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh seorang individu dalam mengembangkan kemampuannya melalui proses yang dilakukan dengan usaha dengan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor.

Motivasi menjadi dasar bagi siswa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, dimana hasil belajar selanjutnya akan digunakan sebagai dasar penentuan pencapaian kompetensi yang diharapkan. Dengan adanya motivasi yang baik dalam proses belajar akan mendapatkan hasil yang baik pula. Meilisa ( 2023) motivation can be interpreted as a goal or driving force, with the actual goal serving as the primary motivator for someone in attempting to obtain or achieve what he desires, either positively or negatively. Dengan kata lain, jika ada usaha yang tekun serta dilandasi motivasi yang kuat, maka seseorang yang belajar akan mendapatkan prestasi yang baik. Artinya intensitas motivasi siswa akan sangat menentukan pencapaian prestasinya dalam belajar.

Motivation can be interpreted as a goal or driving force, with the actual goal serving as the primary motivator for someone in attempting to obtain or achieve what he desires, either positively or negatively

## **KAJIAN TEORITIS**

Fasilitas wifi merupakan alat pendukung yang memungkinkan siswa dan guru dengan mudah berbagi dan mencari data dan informasi tanpa harus terhubung dengan kabel. Fasilitas wifi mempunyai dampak yang besar terhadap proses belajar mengajar, karena memungkinkan siswa untuk melatih dan mengembangkan keterampilan seperti membuar presentasi dalam bentuk video dan informasi, serta memperoleh bahan ajar dari internet.

Muhammad Saroni (2006, h. 82-84) lingkungan belajar adalah tempat proses pembelajaran dilaksanakan yang mencakup segala aspek sedangkan lingkungan belajar oleh para ahli sering di sebut sebagai lingkungan pedidikan. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam munib (2004, h. 76 lingkungan pendidikan sebagai latar tempat berlangsungnya proses pendidkan dapat berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan teman sebaya dan lingkungan masyarakat secara umum.

Tulus Tu'u (2004, h. 1) Lingkungan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan yang di kembangkan kepada anak didik . Samsyu yunus (2012, h. 30) yang dimaksud dengan lingkungan sekolah yaitu pendidikan yang di berikan kepada seseorang dengan sistematis, teratur serta dapat mengikuti syarat-syarat yang harus diikuti dengan jelas dan ketat.

Muhammad Saroni (2006, h. 82-84) membagi dua indicator lingkungan sekolah yaitu lingkungan fisik dan lingkungan social. Lingkungan fisik yaitu lingkungan yang memberi peluang gerak dari segala aspek yang berhubungan dengan upaya menyenangkan pikiran bagi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang mungkin membosankan. Lingkungan social berhubungan dengan pola inreaksi antar individu yang ada di lingkungan belajar. Lingkungan sosial yang baik menciptakan interaksi yang baik pula interaksi yang di maksud yaitu interaksi antar siswa dengan siswa, guru dengan siswa, siswa dengan sumber belajar lainnya.

Dengan adanya motivasi, siswa akan terdorong untuk belajar mencapai tujuan karena sadar akan pentingnya dan manfaat dari belajar. Bagi siswa motivasi itu sangat penting karena akan membawa prilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan resiko dan kesulitan dalam studinya.

M. Daliono (1997, h. 237 ) motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar ke suksesannya. Motivasi juga berfungsi untuk menimbulkan, mendasari dan menggerakkan perbuatan belajar. Menurut hasil penelitian mealui observasi langsung bahwa kebanyakan siswa yang mempunyai motivasi yang besar akan giat berusaha untuk meningkatkan hasil belajar. Sebaliknya mereka yang memiliki motivasi rendah tampak acuh tak acuh yang mengakibatkan siswa akan mengalami kesulitan belajar.

Motivasi belajar di ukur melalui delapan indicator yang di kemukakan oleh Abin Syamsuddin (2007, h. 40) antara lain durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, persistensi pada tujuan kegiatan, ketabahan, keuletan, dan kemampuannya, pengabdian, pengorbanan, tingkat aspirasinya, tingkat kualifikasi prestasi, serta arah sikapnya terhadap arah sikapnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas wifi terhadap motivasi belajar siswa di SMA Islam Ibnurusyd Kotabumi tahun ajaran 2023 / 2024. Dalam penelitian ini, menggunakan pedekatan penelitian kuantitatif yang berwujud angka-angka dalam hasil perhitungannya, kemudian di analisis dan deskripsikan untuk memperoleh kesimpulan. Sumber data, populasi yang berjumlah 100 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari seluruh siswa SMA Islam Ibnurusyd Kotabumi yang terdiri dari 3 kelas dan juga data skunder yang di dapat dari buku dan jurnal dari hasil penelitian sebelumnya .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### 1) Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Ibnurusyd Kotabumi, lampung utara siswa kelas X – XII Tahun Ajaran 2022 – 2023

### 2) Populasi dan sampel

Data populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-XII SMA Ibnurusyd Kotabumi Lampung Utara. Dari perhitungan data angket di dapatkan sampel sejumlah 100 siswa yang diambil dari seluruh siswa SMA Ibnurusyd kotabumi.

### 3) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada siswa SMA Ibnurusyd kotabumi. Jumlah responden yang di gunakan untuk kuesioner yaitu berjumlah 100 siswa.\

## 4) Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis TAM.

## 5) Deskriptif data

Dari analisa stastistik deskriptif didapat hasil bahwa siswa SMA Ibnurusyd Kotabumi Lampung Utara sudah menggunakan fasilitas berupa wifi . Dari hasil Survey yang dilakukan ada banyak kelebihan yang di dapat dari fasilitas wifi di bandingkan dengan tidak menggunakan fasilitas wifi seperti terlihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1. perbandingan penggunaan fasilitas wifi dan tidak menggunakan fasilitas wifi.**

	Menggunakan fasilitas wifi	Tidak menggunakan fasiitas wifi
informatif	Lebih mudah mengakses informasi	Sulit untuk mengakses informasi
Kegunaan	Lebih berguna	Tidak berguna
Prefereble	Lebih diminati	Kurang diminati

Dari hasil Analisa statistik Deskriptif di ketahui dari tiga tingkatan tujuan mengakses internet menggunakan fasilitas wifi ,terbanyak untuk tingkat kepentingannya yaitu untuk pengetahuan dan edukasi 34,8 % , informasi dan berita 18,5 % , untuk jejaring sosial 7,2 % ,kemudian mengerjakan tugas sekolah 31,3%, chatting 12,8 % , game online 9,2%. Untuk selengkapnya bisa di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Tabulasi silang tujuan mengakses internet menggunakan wifi dan kepentingannya.**

Tujuan	Kepentingan			Total
	1	2	3	
Pengetahuan dan edukasi	30	23	<b>47</b>	100
Informasi dan berita	<b>37</b>	32	31	100
Jejaring sosial	33	32	<b>35</b>	100
Mengerjakan tugas sekolah	34	<b>39</b>	27	100
Chatting	<b>36</b>	35	29	100
Game online	34	31	<b>35</b>	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan edukasi menjadi tujuan yang Paling penting adalah dalam mengerjakan tugas sekolah dan juga informasi dan berita. Pengaruh penggunaan fasilitas wifi terhadap motivasi belajar

**Tabel 3. Operasional variable penelitian**

Variabel peranan fasilitas wifi			Variabel motivasi belajar siswa		
No	Dimensi	Butir	No	Dimensi	Butir
1	Kemudahan mencari informasi	Q3,4	1	Memberi inspirasi belajar	Q3,4
2	Pemanfaatan internet	Q5,6	2	Memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan	Q5,6
3	Kemudahan teknis	Q1,2	3	Memberikan kemudahan belajar	Q1,2
4	Dampak negative atau positif	Q9,10	4	Tuntutan tugas dari guru	Q9,10
5	Dukungan dan bimbingan orang tua	Q7,8	5	Dukungan dan bimbingan orang tua dan guru	Q7,8

Hasil pengujian menggunakan teknik kendall-Tau pada SPSS. Hasil analisis yang di peroleh digunakan untuk uji signifikan. Uji signifikan dilakukan untuk menguji dan menjelaskan hubungan antar variabel apakah sesuai dengan korelasi yang didapat. Adapun hasil dari kuesioner yang disebarakan sebagai berikut :

**Tabel 4. Hasil Correlation**

	Q1,2	Q3,4	Q5,6	Q7,8	Q9,10
Pearson Correlation	1	.311**	-.090	1.000**	.311**
Q1,2 Sig. (2-tailed)		.002	.372	.000	.002
N	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.311**	1	-.106	.311**	1.000**
Q3,4 Sig. (2-tailed)	.002		.295	.002	.000
N	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	-.090	-.106	1	-.090	-.106
Q5,6 Sig. (2-tailed)	.372	.295		.372	.295
N	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	1.000**	.311**	-.090	1	.311**
Q7,8 Sig. (2-tailed)	.000	.002	.372		.002
N	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	.311**	1.000**	-.106	.311**	1
Q9,10 Sig. (2-tailed)	.002	.000	.295	.002	
N	100	100	100	100	100

Data korelasi diatas (>) 0.005 memiliki pengaruh. Dari hasil pengolahan data di atas dapat dilihat pengaruh fasilitas terhadap motivasi belajar siswa di tunjukan oleh nilai 0.372.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan serta hasil yang diperoleh, dapat di tarik kesimpulan bahwa fasilitas wifi memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMA Islam Ibnurusyd Kotabumi Lampung Utara yaitu sebagai berikut :

1. Fasilitas wifi pada Lingkungan belajar di SMA Islam Ibnurusyd Kotabumi sudah baik untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang diperoleh persentase sebesar 31,3 %.
2. Semakin besar penggunaan fasilitas wifi untuk kegiatan pembelajaran sebagai media belajar maka memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkah rahmat dan karunia serta mukjizat – nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas jurnal yang di berikan dengan judul penelitian “ Pengaruh Fasilitas Wifi Di lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa” .

Dengan selesainya tugas jurnal kami menyadari betul banyak orang yang berjasa di balik selesainya tugas jurnal ini, secara khusus kami mengucapkan terima kasih kepada Dosen pengampu Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif Ibu Dr. Meilisa Sajdah, M.Pd. yang telah sabar merelakan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan pendampingan selama proses tugas jurnal kami berjalan.

Terima kasih juga kepada ibu Tri Haryati, M. Pd. Yang telah membantu membimbing kami sehingga jurnal kami dapat terselesaikan dengan baik.dan di ucapkan terima kasih juga kepada teman yang telah membantu berjalan tugas jurnal ini hingga selesai .

Akhir kata kami berharap semoga tugas jurnal kami dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah Swt.

## DAFTAR REFERENSI

- Dewi, F. C., & Yuniarsih, T. (2020). Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 1-13. [Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa | Dewi | Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran \(upi.edu\)](#)
- Sajdah, M., Uyun, M., Isnaini, M., & Defnaldi, D. (2023). The Effect of Gadget Management on Student's Learning Motivation. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 8(1), 312-328. [30.+JMKSP+Meilisa+Sajdah.pdf](#)
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. [PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR | Rahman | PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR \(ung.ac.id\)](#)
- Srinadi, N. L. P. (2015). Analisis pengaruh penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. *Proceedings Konferensi Nasional Sistem dan Informatika (KNS&I)*. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=analisis+pengaruh+penggunaan+teknologi+informasi+sebagai&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1714552634765&u=%23p%3D4MAUKsSQvfsJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=analisis+pengaruh+penggunaan+teknologi+informasi+sebagai&btnG=#d=gs_qabs&t=1714552634765&u=%23p%3D4MAUKsSQvfsJ)

**Buku Teks**

Munib, A. (2004). Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: PT UNNES Press.

Saroni, M. (2006). Manajemen Sekolah. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.

Tu'u, T. (2004). Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo.

Yusuf, S., & Sugandhi, N. M. (2012). Buku Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Rajawali Pers.